

PELATIHAN MANAJEMEN
KEUANGAN UNTUK
MENINGKATAN KEMAMPUAN
TENANT DALAM MENGELOLA
KEUANGAN USAHANYA PADA
PROGRAM IPTEK BAGI
KEWIRAUSAHAAN DI
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Submission date: 14-Oct-2019 01:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 1192370604 *by* Nihlatul Qudus Sukma Nirwana

File name: Proceeding_lbK.pdf (326.23K)

Word count: 2210

Character count: 14020

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATAN KEMAMPUAN TENANT DALAM MENGELOLA KEUANGAN USAHANYA PADA PROGRAM IPTEK BAGI KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Nihlatul Qudus Nirwana Sukma¹, Wiwik Sulistiyowati², Ida Agustina Saidi³,

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik

³Prodi Teknologi Hasil Pangan, Fakultas Pertanian

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

nihlatul2015@gmail.com¹

ABSTRAK

Manajemen keuangan merupakan hal penting bagi suatu usaha. Namun pada umumnya beberapa usaha kecil mengabaikan hal tersebut dan tak sedikit pelaku usaha kecil yang mencampur menjadi satu antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Sehingga, melalui adanya pelatihan manajemen keuangan pada program Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini, dapat meningkatkan kemampuan tenant yang terdiri dari mahasiswa yang mempunyai usaha dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) difabel mampu mengelola keuangan usahanya. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan pengelolaan keuangan bagi usaha tenant. Metode pendekatan program IbK dalam rangka meningkatkan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya adalah dengan metode PALS (*Participatory Action Learning System*). Pendekatan metode PALS menitik beratkan pada transformasi kegiatan yang telah ada diusahakan pada perubahan-perubahan ke arah perbaikan kondisi usaha tenant. Terdapat beberapa langkah dalam menjalankannya, yaitu fase awareness, fase peningkatan kapasitas dan fase pendampingan. Untuk mengetahui tingkat pengaruh maka akan dilakukan *pre test* dan *post test* kepada 25 tenant dalam mengerjakan laporan keuangan bulanan melalui suatu contoh studi kasus keuangan dalam satu bulan. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya pengaruh signifikan dari pelatihan yang telah dilaksanakan dengan nilai rata-rata *pre test* sebesar 1.240 dan nilai *post test* menjadi 2.720, nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi pelatihan manajemen keuangan terhadap peningkatan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya melalui program IbK. Selain itu, tenant mampu melakukan manajemen keuangan dengan melakukan pencatatan setiap transaksi dalam satu bulan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Tenant, Metode PALS, Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo. Untuk menjawab tantangan dunia pendidikan tinggi yaitu menghasilkan lulusan yang mempunyai kualitas tinggi yang dapat menjawab tantangan kerja, maka membekali mahasiswa tersebut yaitu di setiap program studi mahasiswa sudah dibekali ilmu yang dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) melalui mata kuliah kewirausahaan dan beberapa program studi juga terdapat mata kuliah analisa kelayakan usaha. Namun, dalam kenyataannya kebanyakan lulusan lebih memilih menjadi PNS dan bekerja di pabrik. Diharapkan dengan adanya muatan mata kuliah Kewirausahaan dan Analisa kelayakan usaha, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan dan mengimplementasikannya melalui program kreativitas mahasiswa yang menjadi inisiasi mahasiswa dalam mewujudkan idenya dalam berwirausaha. Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan jumlah minat mahasiswa yang membuat proposal program kreativitas mahasiswa (PKM). Peluang bisnis di sekitar kampus UMSIDA cukup menjanjikan. Hal tersebut dilihat dari beberapa peluang, yaitu UMSIDA posisinya berada di tengah industri baik jasa maupun manufaktur, banyak UKM yang terdapat di sekitar kampus, hal ini tentu dapat membuat mahasiswa lebih dapat menemukan ide. Misalkan di kampus 1, dekat dengan rumah sakit umum dan banyak tempat kos yang menjadi tempat mondok mahasiswa yang dari luar kota, pekerja (perawat) di rumah sakit, mahasiswa yang berasal dari luar daerah dengan memanfaatkan peluang tersebut. Selama ini, kegiatan rutin sebagai luaran dari mata kuliah kewirausahaan berupa bazar yang diadakan bersama baik di kampus 2 ataupun berada di luar kampus, yaitu stadion olah raga jenggala. Bazar tersebut berupa produk hasil kreatifitas usaha mahasiswa. Selain itu adanya pengembangan ide usaha disertai dengan *business plan* dan presentasi nilai kelebihan dan prospek peluang pengembangan usaha. Selain itu, lokasi kampus UMSIDA dekat dengan usaha kecil menengah (UKM) yang paling terkenal adalah produk oleh-oleh tanggulangin, batik jetis, batik kenongo dan UKM makanan dan minuman. Dalam hal tersebut banyak peluang bisnis dengan konsumen usaha kecil menengah tersebut serta masyarakat sekitar kampus, namun tidak dibarengi dengan minat mahasiswa dalam membangun usaha yang dapat memberikan pengalaman dalam usaha yang akan dirintis, sehingga pihak UMSIDA memberikan muatan tambahan untuk mengembangkan *entrepreneurship knowledge* dalam bentuk : a). Kurikulum terdapat mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkembangkan mahasiswa dalam berjiwa kewirausahaan dan, b). Menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa dalam

menggali potensi dan inovasi serta kreativitas sehingga ide yang baik akan mereka punyai, dengan mencanangkan program PKM bagi mahasiswa sudah diwajibkan, serta mengikuti program mahasiswa wirausaha yang difasilitasi oleh Kopertis VII., c). Adanya kerjasama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan dengan adanya dana pengembangan usaha, d). Adanya program peningkatan perekonomian masyarakat melalui POSDAYA dalam program KKN di masyarakat, dengan mengetahui potensi yang dapat dikembangkan di desa tersebut.

Beberapa mahasiswa merintis usaha yang sudah dihasilkan dari mengikuti program PKMK dan PMW. Jenis produk atau komoditi usaha tersebut yang dihasilkan oleh tenant yaitu: (1). Fotocopy dan penjiilidan, (2). Penjualan pembuat mesin bagi skala UKM; (3). Penjualan berbagai produk kuliner seperti makanan kecil dan kue; (4). Penjualan pulsa dan layanan service HP; (5). Penjualan alat pembuatan pupuk kompos dari drum; (6). Penerimaan jahitan baju sesuai dengan model pemesan; (7). Kerupuk dari ampas tahu sehat; (8). Pembuatan desain produk; (9). Produsen dan desain baju kaos khas pasuruan. Produk tersebut sangat potensial untuk dikembangkan baik bagi pihak internal kampus UMSIDA (dosen maupun mahasiswa). Namun, keberlanjutan dari usaha yang dirintis hasil PKMK dan PMW belum menghasilkan regenerasi dalam membangun wirausaha baru, sehingga perlu adanya proses yang terstruktur dan sistemik melalui program iptek bagi ⁴wirausahaan (IbK). Menurut Jong dan Wenekers (2008) dalam Hadiyati (2011), menyatakan bahwa kewirausahaan sebagai pengambilan resiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tant⁷n persaingan. . Sedangkan Prawirokusumo dalam Sumarti (2008), menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang.

Dengan potensi kepakaran dalam bidang bisnis civitas akademik UMSIDA dalam mengembangkan iklim kewirausahaan dikampus melalui program IbK yang digagas oleh LPPM UMSIDA, melalui tenaga pendidikan (dosen) yang berkoordinasi dengan dosen-dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, pendamping dalam pelaksanaan PKMK dan PMW, serta pelaku usaha. Dari beberapa komponen dalam melakukan usaha, hal yang paling sulit bahkan diabaikan oleh pelaku usaha adalah manajemen keuangan. Dalam pelaksanaan program IbK 2017, terdiri dari 25 tenant, yang terdiri dari mahasiswa UMSIDA dan pelaku usaha serta pelaku usaha difabel.

Sehingga salah satu kegiatan program IbK ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya dengan dilakukannya pelatihan manajemen keuangan baik secara aplikasi android yaitu dengan menggunakan aplikasi berbasis android “Akuntansi UKM” dan pelatihan manajemen keuangan dengan cara manual, yaitu mencatat setiap transaksi keuangan setiap hari, dan mencatatnya pada lajur kolom debet atau kredit. Sehingga tujuan dari program pelatihan ini adalah adanya pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya pada program IbK. Serta hipotesis awal (H_0) yang dapat diambil adalah dengan tidak ada perbedaan pelatihan manajemen keuangan berdampak pada peningkatan kemampuan tenant dalam mengelola manajemen keuangan usahanya. Pelatihan adalah suatu proses dimana terdapat orang-orang yang secara terorganisir melakukan kegiatan untuk mencapai kemampuan tertentu guna membantu pencapaian tujuan (Mathis and Jackson, 2006).

METODE

9

10 Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan pendekatan metode 2 PALS (*Participatory Action Learning System*). Metode PALS merupakan pelibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran aktif partisipan dalam program kewirausahaan (*entrepreneurship*) secara ilmiah dengan segala pendekatan sehingga membentuk suatu sistem interaksi pembelajar secara partisipatif, baik secara personal maupun komunal. Pendekatan metode PALS menitik beratkan pada transformasi kegiatan yang telah ada diusahakan pada perubahan-perubahan kearah perbaikan kondisi *entrepreneurship* tenant melalui: (1). Fase penyadaran kewirausahaan (*awareness*); dan (2). Fase pengkapasitasan (*capacity*)

2

Pada fase penyadaran kewirausahaan tenant merupakan fase starting point dalam membangun kapabilitas tenant, yaitu dengan mengikuti tahapan rekrutment tenant. Dengan niat dan kemauan untuk belajar menjadi wirausaha maka dengan sendirinya akan mendaftarkan diri dan memenuhi semua persyaratan administrasinya.

Kemudian pada fase kedua, yaitu fase pengkapasitasan dan pendampingan kewirausahaan, pada fase ini dilakukan pelatihan manajemen keuangan baik secara aplikasi berbasis android dan manual dengan menggunakan buku kas. Setelah adanya pelatihan maka akan dilakukan pendampiangn bagi tenant dalam mencatat

semua transaksi keuangan usahanya selama satu bulan. Dalam proses pendampingan, tenant berhak untuk berdiskusi dengan dengan dosen pendamping.

Setelah semua tugas diselesaikan, maka tenant akan dilakukan monitoring dan evaluasi mengenai usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen keuangan dilakukan pada tanggal 22 Juli 2017. Dengan Narasumber Ibu Nihlatul Qudus memberikan materi mengenai manajemen keuangan manual, dan bapak Andry Rachmadani memberikan materi mengenai manajemen keuangan berbasis android dengan aplikasi “Akuntansi UKM”. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Kampus 2, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan jumlah tenant sebanyak 25 orang, terdiri dari tenant mahasiswa UMSIDA, pelaku usaha difabel dan pelaku usaha biasa yang telah mempunyai produk/usaha. Kedua pelatihan tersebut diberikan supaya tenant mampu melakukan pencatatan keuangan dari perspektif teoritis dan manual memasukkan setiap transaksi baik pada kolom debit ataupun pada kolom kredit pada buku kas. Sedangkan pelatihan manajemen keuangan berbasis android juga diberikan untuk memberikan pemahaman baru kepada tenant, bahwa pengelolaan keuangan bisa dilakukan dengan handphone yang berbasis android.

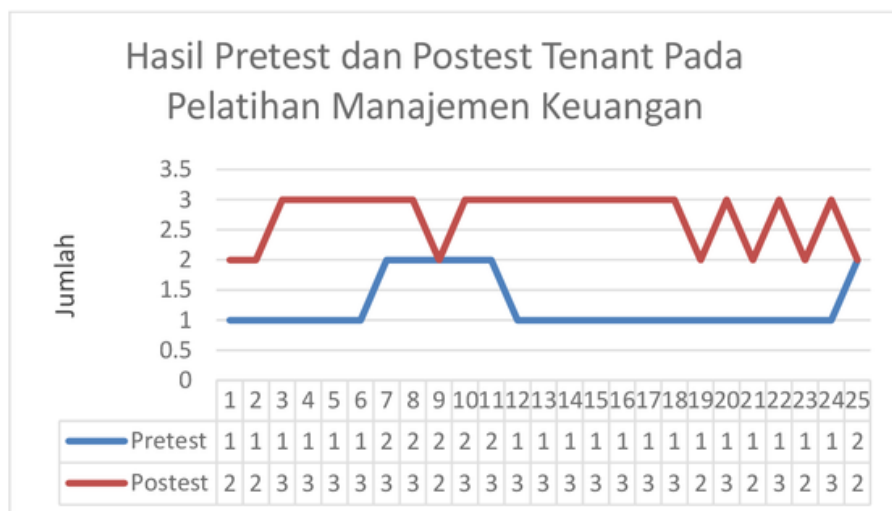
Hasil pelatihan manajemen keuangan diukur dengan cara pemberian pertanyaan melalui kuesioner pada saat sebelum mendapat pelatihan manajemen keuangan dan sesudah mendapatkan pelatihan manajemen keuangan, serta pencatatan transaksi selama bulan Agustus 2017.

Pada tabel 1 merupakan data hasil pengukuran pretest dan posttest tenant dalam mengikuti pelatihan manajemen keuangan.

Tabel 1. Data Hasil Pretest dan Posttest Tenant dalam Mengikuti Pelatihan Manajemen Keuangan

Tenant	Pretest	Posttest
1	1	2
2	1	2
3	1	3
4	1	3
5	1	3
6	1	3

7	2	3
8	2	3
9	2	2
10	2	3
11	2	3
12	1	3
13	1	3
14	1	3
15	1	3
16	1	3
17	1	3
18	1	3
19	1	2
20	1	3
21	1	2
22	1	3
23	1	2
24	1	3
25	2	2



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest Tenant pada Pelatihan Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1, dapat diketahui bahwa terdapat perubahan pemahaman tenant mengenai manajemen keuangan untuk usahanya. Berdasarkan hasil analisis uji -t. atau uji beda, dapat diketahui perbedaan yang signifikan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya.

11

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Test	1.24	25	.436	.087
	Post_Test	2.72	25	.458	.092

Pada tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah responden (tenant) N adalah 25 orang, dengan rata-rata untuk pretest sebesar 1.24 dan nilai rata-rata post test adalah 2,72

6

Tabel 3. Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test - Post Test	-1.480	.653	.131	-1.750	-1.210	-11.329	24	.000

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui perbedaan nilai t pada pretest adalah pada tabel sig-2-tailed lebih kecil dari nilai kritism yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dapat diartikan bahwa kita menolak H_0 , dimana terdapat perbedaan signifikasi dari hasil pelatihan manajemen keuangan yang dilakukan pada tenant.

Pada tahap pendampingan dilakukan dengan cara, tenant mengerjakan pencatatan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan yaitu bulan Agustus 2017, dan dalam prosesnya tenant berhak untuk berdiskusi dengan dosen pembimbing. Setelah tugas selesai, awal September hasil pencatatan keuangan oleh tenant akan diperiksa oleh tim pelaksana IbK.

Berikut adalah foto pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan berbasis android dan konvensional debit kredit bagi tenant.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan berbasis android

Publikasi di Jawa Pos,



SIMPULAN

Pelatihan manajemen keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi hasil uji-t berpasangan, yaitu pada kondisi pretest (sebelum mengikuti pelatihan manajemen keuangan) dan posttest saat tenant sudah mengikuti pelatihan manajemen keuangan. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai kritis 0,005, maka H_0 (Hipotesis awal) ditolak, sehingga terdapat perbedaan signifikan tenant yang telah mengikuti pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan kemampuan tenant dalam mengelola manajemen keuangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

DAFTAR REFERENSI

- 5 Hadiyati., Ernanti, (2011)., “Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil., Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.13., No. 1
- 3 Mathis, Robert L., Jackson, John H (2006). *Human Resource Management*, Edisi 10., Jakarta:Salemba Empat.
- 5 Sumarti.m Sri S., (2008). “Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Calon Guru Kimia dengan pembelajaran praktikum kimia dasar berorientasi Chemou-entrepreneurship”., Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.2., No. 2

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATAN KEMAMPUAN TENANT DALAM MENGELOLA KEUANGAN USAHANYA PADA PROGRAM IPTEK BAGI KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

ORIGINALITY REPORT

16%	13%	2%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Surabaya University Student Paper	3%
2	lppm.unesa.ac.id Internet Source	3%
3	ojs.uph.edu Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

9

pasca.um.ac.id

Internet Source

1 %

10

id.scribd.com

Internet Source

1 %

11

Wiwik Sulistiyowati, Ida Agustina Saidi, Nihlatul Qudus SN. "Improving Quality of Small and Medium Entreprises Products (SMEs) through Training Product Legality on Science and Technology Program for Entrepreneurship at Muhammadiyah University of Sidoarjo", Proceedings of the ICECRS, 2018

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On